

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Menguat
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,640—4,810).

Today's Info

- BYAN Proyeksi Laba Bersih Turun
- Pendapatan ASSA Naik 38%
- ITMG Targetkan Penjualan 22.4-23.5 Juta Ton
- Pendapatan INDY Turun 8.5%
- KLBF Kerjasama dengan Perusahaan Korea
- Marketing Sales PPRO Rp 263 Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	S o S	2,660-2,570	3,010
EXCL	S o S	2,390-2,300	2,700/2,750
JSMR	S o S	3,600-3,460	4,170
ACES	S o S	1,420-1,390	1,600
LPCK	S o S	680-650	780

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21,08	3,107

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
GOOD	02 Jun	AGM
HEAL	03 Jun	AGM
PPRE	03 Jun	AGM
PPRO	03 Jun	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
HMSP	Div	119.8	29 May
EXCL	Div	20	29 May
KLBF	Div	20	29 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

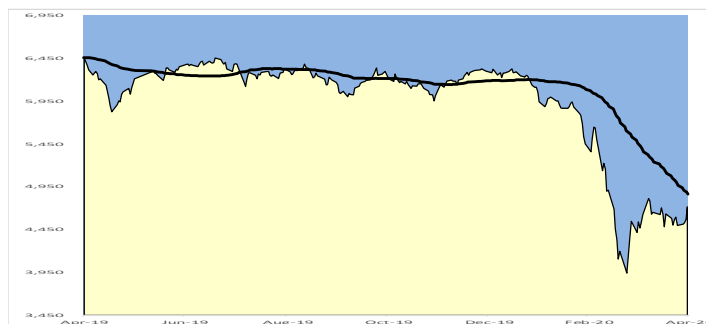
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,552	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	12,031	4,640	4,810
Frequency (Times)	735,656	4,570	4,895
Market Cap (Trillion IDR)	5,454	4,520	5,000
Foreign Net (Billion IDR)	(436,91)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,716.19	74.63	1.61%
Nikkei	21,916.31	497.08	2.32%
Hangseng	23,132.76	-168.60	-0.72%
FTSE 100	6,218.79	74.54	1.21%
Xetra Dax	11,781.13	123.44	1.06%
Dow Jones	25,400.64	-147.63	-0.58%
Nasdaq	9,368.99	-43.37	-0.46%
S&P 500	3,029.73	-6.40	-0.21%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	35.29	0.5	1.58%
Oil Price (WTI) USD/barel	33.71	0.9	2.74%
Gold Price USD/Ounce	1723.53	16.9	0.99%
Nickel-LME (US\$/ton)	12179.25	132.8	1.10%
Tin-LME (US\$/ton)	15637.85	148.9	0.96%
CPO Malaysia (RM/ton)	2334.00	-11.0	-0.47%
Coal EUR (US\$/ton)	42.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	55.55	-1.1	-1.86%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14715.00	5.0	0.03%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,731.8	0.18%	7.34%
MD Asset Mantap Plus	1,393.1	0.13%	0.00%
MD ORI Dua	2,286.9	0.43%	10.16%
MD Pendapatan Tetap	1,273.9	0.27%	0.00%
MD Rido Tiga	2,576.8	0.42%	11.05%
MD Stabil	1,295.7	2.60%	7.36%
ORI	1,585.1	-5.86%	-28.74%
MA Greater Infrastructure	874.5	2.11%	0.00%
MA Maxima	739.7	1.86%	0.00%
MA Madania Syariah	1,059.9	1.07%	4.90%
MD Kombinasi	568.3	0.46%	0.00%
MA Multicash	1,578.8	0.07%	6.70%
MD Kas	1,687.8	0.11%	14.08%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Menguat. IHSG melanjutkan penguatan dan ditutup naik +1.61% ke 4,716 dipimpin saham BBCA, BBRI dan BMRI. Sektor keuangan menjadi penopang penguatan IHSG dengan kenaikan +3.92% disusul sektor aneka industri dengan kenaikan +3.15%. Kenaikan indeks dipicu oleh harapan pemulihan kembali roda perekonomian serta stimulus oleh OJK yang bertujuan untuk lebih memberikan ruang likuiditas dan permodalan perbankan.

Wall Street terkoreksi dengan indeks DJIA turun -0.58%, S&P 500 turun -0.21% dan Nasdaq turun -0.46% dipicu oleh meningkatnya ketegangan antara AS dan China setelah presiden AS Donald Trump mengumumkan akan menggelar konferensi pers untuk membahas China. Adapun data tenaga kerja menunjukkan bahwa terdapat 2.1 juta klaim pengangguran pada pekan yang berakhir 23 Mei, tetapi klaim berkelanjutan menurun untuk pertama kalinya selama periode pandemi Covid-19.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,640—4,810). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 4,716. Indeks juga sempat mencoba melewati EMA 50 dan/atau resistance level 4,725, namun belum mampu. Hal tersebut berpotensi membawa indeks mengalami koreksi dan bergerak menuju support level 4,640 hingga 4,570. Stochastic menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi beli dan berpotensi melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

BYAN Proyeksi Laba Bersih Turun

- PT Bayan Resources Tbk. memperkirakan penurunan laba bersih konsolidasi periode 31 Maret 2020 turun 51-75 persen secara tahunan akibat dampak pandemi virus corona (Covid-19) karena penghentian operasional produksi tiga tambang selama satu hingga tiga bulan. Kontribusi pendapatan dari ketiga entitas usaha yang operasionalnya terhenti itu sekitar 51-75 persen dari keseluruhan pendapatan konsolidasi perseroan.
- Adapun, belum lama ini dalam laporan investor terbarunya, BYAN telah memangkas target pendapatan tahun ini menjadi hanya sebesar US\$1,2 miliar dari target yang telah ditetapkan sebelumnya di kisaran US\$1,4 miliar hingga US\$1,6 miliar.
- Revisi target pendapatan penjualan tersebut dilakukan seiring dengan revisi target penjualan batu bara menjadi hanya 30-31 juta ton dari sebelumnya sekitar 35-38 juta ton. Selain itu, target produksi dipangkas menjadi 26 juta ton daripada sebelumnya sekitar 31-33 juta ton. (Sumber: bisnis.com)

Pendapatan ASSA Naik 38%

- PT Adi Sarana Armada Tbk. pada kuartal I/2020 mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp26,05 miliar, turun 1,8 persen. Sementara itu, pendapatan perseroan meningkat sekitar 38 persen dari Rp508,67 miliar pada kuartal I/2019, menjadi Rp701,61 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar disumbang oleh lini bisnis sewa kendaraan dan autopool yang mencapai Rp327,38 miliar atau 46,7 persen total pendapatan perseroan.
- Kontribusi pendapatan terbesar kedua adalah penjualan mobil bekas dengan kontribusi sebesar 18 persen. Sementara itu, jasa pengiriman kilat (Anteraja) berkontribusi sebesar 14,3 persen. Adapun, jasa penyewaan juru mudi dan logistik masing-masing berkontribusi 6 persen. (Sumber: bisnis.com)

ITMG Targetkan Penjualan 22.4-23.5 Juta Ton

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. tetap mempertahankan target penjualan dan panduan volume produksi yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini kendati menghadapi tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19.
- Pada 2020, menargetkan penjualan 2020 berada di kisaran 22,4 juta hingga 23,5 juta ton. Adapun, volume produksi diharapkan pada kisaran 19 juta hingga 20,1 juta ton. ITMG juga mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) 2020 sebesar US\$49,9 juta.
- Pada kuartal I/2020 perseroan telah memproduksi 4,5 juta ton batu bara atau sekitar 23,6 persen daripada target produksi tahun ini. Sementara itu, perseroan mencatatkan penjualan sebesar 5,8 juta ton atau 25,8 persen dari target pada periode tiga bulan pertama tahun ini.
- Kontribusi penjualan terbesar masih berasal dari China dengan total penjualan sebesar 1,6 juta ton, kemudian disusul oleh Jepang sebesar 1,5 juta ton.
- Di sisi lain, pada kuartal I/2020 perseroan mencatatkan penurunan pendapatan hingga 19,23 persen menjadi sebesar US\$365,9 juta dibandingkan dengan pencapaian periode yang sama tahun lalu sebesar US\$453,02 juta.
- Perseroan juga mencatat penurunan rata-rata harga jual batubara sebesar 17 persen dari US\$71,1 per ton menjadi US\$58,7 per ton secara year-on-year. Penurunan harga batu bara yang tajam ini disebabkan oleh turunnya permintaan batu bara yang disebabkan oleh musim semi dan diperparah oleh situasi pandemi. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

Pendapatan INDY Turun 8.5%

- PT Indika Energy Tbk. membukukan pendapatan sebanyak US\$641,5 juta pada kuartal I/2020, turun 8,5 persen secara tahunan. Penurunan pendapatan menjadi salah satu penyebab perseroan menderita kerugian di periode tiga bulan pertama 2020.
- Penurunan pendapatan Indika disebabkan oleh kontribusi anak usaha PT Kideco Jaya Agung yang menurun. Kideco mencetak pendapatan sebanyak US\$376,4 juta pada kuartal I/2020, turun 8,2 persen dibandingkan posisi kuartal I/2019. Harga jual pada periode tiga bulan 2020 mencapai US\$43 per ton, lebih rendah dari periode tiga bulan 2019 sebesar US\$45,7 per ton.
- Sementara itu, pendapatan anak usaha lain, PT Petrosea Tbk. (PTRO) juga turun 10,1 persen menjadi US\$103,6 juta di kuartal I/2020. Pendapatan PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk. (MBSS) juga lungsur 21,6 persen menjadi US\$16,4 juta. Adapun pendapatan PT Tripatra Engineers and Contractors (Tripatra) meningkat 4 persen menjadi US\$100,3 juta.
- Sepanjang triwulan pertama perseroan memproduksi 9,3 juta ton batubara yang terdiri dari Kideco 8,8 juta ton dan PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) yang memproduksi 500 ribu ton.
- Dengan adanya biaya bunga ditambah kerugian kurs mata uang asing yang sebagian besar unrealized, perseroan membukukan rugi yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$21,0 juta. Posisi rugi tersebut berbanding terbalik dibandingkan dengan kuartal I/2019 yang masih mencetak laba US\$11,7 juta.
- Di sisi lain, sepanjang 3 bulan pertama tahun 2020, perseroan menggunakan belanja modal sebesar US\$43,3 juta untuk pembangunan fuel storage di Kariangau, Kalimantan Timur. (Sumber:bisnis.com)

KLBF Kerjasama dengan Perusahaan Korea

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menyepakati penandatanganan nota kesepahaman dengan perusahaan asal Korea Selatan yakni Genexine, Inc. Genexine Inc adalah perusahaan obat biologi dan bioteknologi yang saat ini fokus mengembangkan vaksin infeksi Covid-19.
- Dalam proses pengembangannya, Kalbe Farma dan Genexine Inc. membentuk PT Kalbe Genexine Biologic (KGBio), sebuah perusahaan joint venture dalam mengembangkan dan membuat bahan baku obat-obatan bioteknologi di Indonesia.
- Kalbe dan Genexine sepakat untuk melakukan uji klinik GX-19 di Indonesia, yakni pengembangan vaksin DNA terhadap virus corona baru oleh konsorsium dengan Genexine, Binex, the International Vaccine Institute(IVI), GenNBio, the Korea Advanced Institute of Science & Technology (KAIST), and Pohang University of Science & Technology (POSTECH). Rencananya, uji klinik vaksin Covid-19 tersebut akan dilangsungkan pada bulan Juni 2020. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales PPRO Rp 263 Miliar

- PT PP Properti Tbk. sepanjang Januari-Maret 2020 mengumpulkan marketing sales senilai Rp263 miliar dari target sepanjang tahun yang sebesar Rp2,5 triliun. Di sisi topline dan bottom line, perseroan menargetkan pendapatan sekitar Rp3 triliun dan laba komprehensif di kisaran Rp500 miliar.
- Sementara itu, berdasarkan laporan keuangan 2019, perseroan memiliki total persediaan realti mencapai Rp4,97 triliun dan persediaan properti Rp1,91 miliar. Segmen bangunan jadi menyumbang Rp13,25 miliar sedangkan bangunan dalam konstruksi Rp1,78 triliun. Adapun tanah yang sedang dikembangkan mencapai Rp2,77 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.